

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. 200101080592. *Program Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus Di Paud Inklusi Idaman Banjarbaru.* Dosen pembimbing Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Program Intervensi, Anak Berkebutuhan Khusus, Paud Inklusi

Program intervensi adalah rencana upaya yang dilakukan secara menerus untuk anak berkebutuhan khusus dengan tujuan untuk mengubah hambatan pada anak berkebutuhan khusus dan juga meningkatkan perkembangan anak berkebutuhan khusus. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program intervensi anak berkebutuhan khusus di PAUD inklusi Banjarbaru, dan juga faktor pendukung dan penghambat. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan suatu jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian yaitu Guru kelas A1 dan kelas A2, Koordinator guru endamping khusus dan Guru pendamping khusus kelas A1 dan Kelas A2 , dan anak berkebutuhan khusus dari kelas A1 dan A2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Serta teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil pada penelitian pada perencanaan yang mana sejak TK negeri Idaman ditetapkan sebagai sekolah Piloting inklusi di tahun 2013 syarat masuk TK Negeri Idaman adalah menyerahkan hasil asesmen. Anak teridentifikasi memiliki hambatan maka membuat rancangan pembelajaran di ruang sumber sesuai hasil asesmen awal dan kebutuhan anak, program intervensi yang jalankan merupakan PAUD Inklusi sekolah dengan kegiatan sesuai dengan kebutuhan anak dan memiliki kurikulum yang dimodifikasi dengan kurikulum yang di dalam kelas. Pada pelaksanaan program intervensi anak berkebutuhan khusus setiap minggu tiga kali yang mana peneliti meneliti anak di kelas A1 dan A2 yaitu dengan jadwal di hari selasa. Pada evaluasi berupa hasil catatan guru pendamping khusus perkembangan anak setelah diintervensi di ruang sumber dengan ceklis. Faktor pendukung nya adalah kerjasama dengan para ahli psikolog, sarana yang lengkap dari pemerintah, sekolah inklusi yang masih aktif dan keterlibatan orang tua yang baik. dan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan, kurangnya guru pendamping khusus dan ruangan yang belum memadai.